

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, diketahui bahwa ornamen yang diterapkan pada batik Pelopor Jaya Medan adalah :

1. Motif

Karya batik Pelopor Jaya Medan lebih banyak menggunakan motif-motif Batak Toba seperti *Ornamen Simata Ni Ari* (matahari), *Ipon-ipon*, *Ulu Paung*, *Simeol-eol*, dan matahari. Motif lainnya ada pula beberapa motif yang dimodifikasi dengan menambahkan atau mengurangi bentuknya, Batik Pelopor Jaya juga memodifikasi motif Batak dengan mengkombinasikan beberapa motif lainnya serta ada juga yang dimodifikasi dengan mengkombinasikan bentuk motifnya dengan menambahkan bentuk benda kedalam karyanya.

Ornamen tradisional Sumatera Utara yang diterapkan pada Batik Pelopor Jaya adalah dengan cara menggunakan struktur motif dengan struktur geometrik ini dapat disebutkan antara lain, bentuk lingkaran atau bentuk roset, segi tiga atau tumpal, segi empat bujur sangkar atau permadani, jajaran genjang atau parang dan lain-lain. Terdapat juga susunan simetris, yaitu merupakan hasil penciptaan ornamentasi, yang tidak pada lingkaran tetapi persegi empat, bujur sangkar, segi tiga, jajaran genjang, dan bentuk-bentuk geometris lainnya. *Style geometric*, karenanya adalah suatu

penyimpangan dari alam, akan tetapi ada struktur geometris yang sangat kompleks dalam benda-benda alami seperti *shells*, *pine cones*, *snakes*, dan Kristal karang. Dengan sikap geometris dalam desain kita maksudkan jenis tertentu dari pada penyederhanaan bangun dasar dan garis-garis yang melahirkan/memaksakan pembatasan yang masih lebih besar dari pada stylisasi semata.

Style abstrak, tak ada satupun dari subyek aslinya yang tinggal kecuali suatu symbol atau implikasi dari pada karakteristiknya yang pokok. Selagi kita telah menjalankan ke 5 cara menginterpretasikan subyek itu lebih banyak lagi yang diminta dari imagurasi artis lebih dari perasaan pribadi tentang subyek tersebut. Dituangkan ke dalam dsain itu, tentu saja tidak benar bahwa satu jenis desain lebih “gampang” dibuat dari pada yang lain. Dalam daun formil atau konvenssionail masih terdapat penggunaan srtuktur tetapi diulang tepat dikiri dan kanan dari pada suatu garis tengah. Daun geometris menunjukkan kurang perhatian pada struktur terdapat lebih banyak penciptaan dengan unsur-unsur struktural terdahulu perlu ditempatkan dalam hubungan yang tepat terhadap daun sebagaimana yang kita ketahui. Daun itu menjadi tak tentu, dan struktur ditempatkan sembarang menurut kemauan desainer.

Batik Pelopor Jaya juga memodifikasi batiknya dengan mengurangi atau menambahi bentuk dan ada juga yang memadukan dengan beberapa ornamen tradisional lainnya.

Batik Pelopor Jaya juga menggunakan warna warna yang kontras, seperti pada batik pelangi yang menggunakan warna kuning, hijau, biru, dan merah. Hal

itu disebabkan karena Batik Pelopor Jaya menggunakan warna tekstil, dalam ornamen tradisional penggunaan warna khas tetap digunakan seperti ornamen Batak Toba, dan Karo seperti warna merah, hitam, dan putih.

2. Penerapan Ornamen

Ornamen yang diterapkan secara horizontal berjumlah 8 (delapan) yaitu Gorga Kombinasi Serumpun, *The view of Batak Toba*, Pucuk Rebung, Remukan, Kebaikan Bunga Labu, Pelangi, Topeng, *The Future of Simalungun*. Ornamen yang diterapkan secara vertikal berjumlah 2 (dua) yaitu Gorga Bunga Tabu, dan Pantil Manggis. Ornamen yang diterapkan secara Garis Miring/*Parang* berjumlah 2 (dua) yaitu Keselarasan, dan *The View of Batak*. Ornamen yang diterapkan secara diagonal berjumlah 1 (satu) yaitu Rempak Melayu.

3. Ornamen

Ornamen yang disajikan dalam karya batik Pelopor Jaya menyajikan ornamen-ornamen :

a. Batak Toba

Ornamen Simata Ni Ari (matahari), Ipon-ipon, Ulu Paung, Simeol-eol, dan matahari.

b. Batak Simalungun

Ornamen Pinar Pahu-pahu Patundal dan Bunga Tabu.

c. Batak Karo

Ornamen Gundur dan Pantil Manggis, Desa Siwaluh Jabu.

d. Batak Dairi

Ornamen Perhembun Kumeke dan Perbunga Kembang.

e. Melayu

Ornamen Pelana Kuda Kencana, Pucuk Rebung, dan Tampuk Pinang.

f. Nias

Ornamen Niosolafiga

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan peneliti di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah agar dapat mendukung penuh karya seni dalam bentuk apapun dan jenis karya apapun yang mengangkat daerah Sumatera Utara khususnya Medan dan sekitarnya guna meningkatkan sumber daya manusia dan memberikan nama baik bagi kota Medan.
2. Hendaknya para generasi muda mampu menghargai, membangun, serta membanggakan, dan melestarikan karya seni yang ada di Sumatera Utara baik yang ada di Medan maupun daerah lainnya yang merupakan tanggung jawab kita semua sebagai generasi muda.
3. Para masyarakat Medan kiranya dapat membanggakan serta mempromosikan karya batik Pelopor Jaya Medan yang ada di Menteng merupakan karya batik yang mengenalkan budaya Sumatera Utara.
4. Perlu kiranya dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam lagi tentang karya batik tulis yang mengangkat budaya Medan merupakan produksi asli Sumatera Utara.

5. Kepada Dinas Pariwisata agar kiranya dapat memperhatikan karya-karya seni yang bersifat mengenalkan Sumatera Utara ke publik.
6. Kepada semua pihak dan unsur yang terkait untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap budaya yang ada di daerah Medan dan mampu melanjutkan serta mengenalkan budaya Sumatera Utara bersama-sama menggali lagi nilai-nilai budaya yang masih belum tergali di Propinsi Sumatera Utara.

THE
Character Building
UNIVERSITY